

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Adisusilo, Sutarjo. Pembelajaran Nilai Karakter. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2014.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus, *Kecamatan Kelumbayan Dalam Angka*. Lampung: CV. Jaya Wijaya, 2018.
- Depdikbud, *Seminar Budaya lokal Dan Tradisional: Bandar Lampung*. Lampung: Bandar Lampung, 1984.
- Endraswara, Suwardi. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi dan Aplikasi*. Sleman: Pustaka Widyatama. 2006.
- Gumilar, Sulasman. *Teori-Teori Budaya dari Teori Hingga Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1981.
- Pahrudin dan Mansyur Hidayat, Agus. *Budaya Lampung Dan Penyelesaian Konflik Sosial Keagamaan*. Bandar Lampung: Pustaka Ali Imron. 2007.
- Sejarah Daerah Lampung*. Lampung: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Kantor Wilayah Provinsi Lampung. 1997.

Syah, Iskandar. *Bunga Rampai Adat Budaya Lampung*. Yogyakarta: Histokultura. 2017.

## **B. JURNAL**

T. Nugroho, Agung. *Seserahan Dalam Perkawinan Masyarakat Adat Lampung*. Lampung: Jurnal Sabda. Vol. 14 No. 1, 2019.

Imron dan Rinaldo Adi Pratama, Ali. *Perubahan Pola-Pola Perkawinan Pada Masyarakat Lampung Saibatin*. Lampung: Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya, VOL. 22 NO. 01 , 2020.

Roveneldo. *Prosesi Perkawinan Lampung Pepadun: Sebagai Bentuk Pelestarian Bahasa Lampung*. Lampung: Ranah Jurnal Kajian Bahasa. Vol. 6 No. 2, 2017.

Septania, Meli. dkk. *Implementasi Nilai Kearifan Budaya Lokal Dalam Proses Upacara Pernikahan Adat Lampung Saibatin*. Lampung: Jurnal Kultur Demokrasi. Volume 5, NO. 5, 2017.

Siddiq dan Hartini Salama, Mohammad. *Etnografi Sebagai Teori Dan Metode*. Jakarta: Jurnal Kordinat, Vol. XVIII, No.1, 2019.

### C. INTERNET

Akkuan Blog, Acara Manjau Pedom Dalam Adat Lampung Pesisir di akses dari <http://bandakhlimawaylima.blogspot.com> pada 18 November 2021 pukul 16.36 WIB

Christian Saputro, Blangiran: Tradisi Mandi Massal Di Lampung Jelang Ramadhan diakses dari <https://www.cnnindonesia.com> pada 29 Mei 2022 pukul 22.52 WIB

Deni, *Adat Lampung Saibatin*, di akses dari <https://satubanten.com> pada 16 Oktober 2021 pukul 13.27 WIB

Lubnaegypti, Tradisi Islam Lampung, di akses dari <http://lubnaegypti.blogspot.com> pada 16 Oktober 2021 pukul 13.32 WIB

Dinas Kominfo Provinsi Lampung, Blangeran diakses dari <https://lampungprov.go.id> pada 29 Mei 2022 pukul 22.05 WIB

Hasbundoya, Adat Perkawinan Masyarakat Lampung Saibatin diakses dari <https://www.hasbundoya.com> pada tanggal 19 November 2021 pukul 21.42 WIB

Putra Vilia Sutan Rais, *4 Umpu Sekala Brak Lampung 'Anak Raja Pagaruyung Minangkabau'* diakses dari <https://metropolis.co.id> pada 19 November 2021 pukul 16.58 WIB

#### **D. WAWANCARA**

Aminurasyid, 46 Tahun, Selaku Kepala Desa Napal, Diwawancarai oleh Nurul Fajri, (Rumah Bapak Aminurasyid, Pekon Napal, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus-Lampung, Selasa 12 Oktober 2021).

H. Tarmizi, 64 Tahun, Selaku Tokoh Masyarakat Desa Napal, Diwawancarai oleh Nurul Fajri, (Rumah Bapak H. Tarmizi, Pekon Napal, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus-Lampung, Selasa 12 Oktober 2021).

Siti Hejer, 58 Tahun, Selaku Masyarakat Desa Napal, Diwawancarai oleh Nurul Fajri, (Rumah Ibu Siti Hejer, Pekon Napal, Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus-Lampung, Selasa 12 Oktober 2021).

Zainal Arifin, 49 Tahun, Selaku ketua adat Desa Napal, Diwawancarai oleh Nurul Fajri (Rumah Bapak Zainal Arifin, Pekon Napal, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus Lampung, Senin 11 Oktober 2021).

## DATA INFORMAN

1. Nama : Siti Hejer

Jenis kelamin : perempuan

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Usia : 58 Tahun

Alamat : Pekon Napal, Tanggamus-Lampung

2. Nama: Zainal Arifin

Jenis kelamin : laki-laki

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Guru MI dan ketua adat Desa Napal

Usia: 49 Tahun

Alamat : Pekon Napal, Tanggamus Lampung

3. Nama : H. Tarmizi

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan : D3

Pekerjaan : Pensiunan PNS dan Tokoh Masyarakat Desa Napal

Usia : 64 Tahun

Alamat : Pekon Napal, Tanggamus-Lampung

4. Nama : Aminurasyid

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Kepala Desa Napal

Usia : 46 Tahun

Alamat : Pekon Napal, Tanggamus-Lampung

## LAMPIRAN LAMPIRAN

### INSTRUMEN PENELITIAN

Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan
<p>Bagaimana gambaran umum Desa Napal Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus Lampung?</p>	<p>a. Bagaimana sejarah terbentuknya Desa Napal?</p> <p>b. Bagaimana Kondisi Geografis Desa Napal?</p> <p>c. Berapa luas wilayah Desa Napal?</p> <p>d. Berapa banyak jumlah penduduk Desa Napal?</p> <p>e. Bagaimana keadaan pendidikan di Napal?</p> <p>f. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Desa Napal?</p> <p>g. Apa saja mata pencaharian masyarakat Desa Napal?</p> <p>h. Bagaimana kondisi keagamaan Desa Napal?</p>
<p>Bagaimana deskripsi Tradisi Manjau Pedom dalam upacara pernikahan di desa Napal Kecamatan Kelumbayan?</p>	<p>a. Apa yang dimaksud dengan Tradisi Manjau Pedom?</p> <p>b. Bagaimana asal usul munculnya Tradisi Manjau Pedom di Desa Napal Kecamatan Kelumbayan?</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Bagaimana pelaksanaan Tradisi Manjau Pedom di Desa Napal Kecamatan Kelumbayan?</li> <li>d. Kapan waktu pelaksanaan Tradisi Manjau Pedom?</li> <li>e. Siapa saja orang-orang yang terlibat dalam Tradisi Manjau Pedom?</li> <li>f. Makanan apa saja yang wajib di hidangkan pada Tradisi Manjau Pedom?</li> </ul>
<p>Bagaimana Makna dan Fungsi Tradisi Manjau Pedom pada upacara pernikahan bagi masyarakat Desa Napal Kecamatan Kelumbayan?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apasajakah fungsi dari Tradisi Manjau Pedom?</li> <li>b. Apa saja fungsi sosial dari Tradisi Manjau Pedom?</li> <li>c. Bagaimana fungsi budaya dalam Tradisi Manjau Pedom?</li> <li>d. Apa saja makna dari Tradisi Manjau Pedom?</li> </ul>



## DESKRIPSI WAWANCARA

Narasumber : Aminurasyid  
Hari/tanggal : Selasa, 12 Oktober 2021  
Waktu : 19.40 WIB  
Tempat : Rumah Bapak Aminurasyid

Dari hasil wawancara dengan Bapak Aminurasyid selaku Kepala Desa Napal, secara Administrasi batas-batas wilayah Desa Napal yaitu: Sebelah timur berbatasan dengan Desa Unggak, sebelah barat berbatasan dengan Desa Paku, sebelah utara berbatasan dengan Desa Sidoarjo dan sbelah selatan berbatasan dengan Desa Penyandingan. Luas wilayah menurut penggunaan Desa Napal Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus-Lampung sebesar 30.000 Ha yang terdiri dari:Pemukiman : 26.025 Ha, Persawahan: 436 Ha, Perkebunan : 3.539 Ha.

Desa Napal memiliki 7 Dusun, 7 RT, 1 RW: Dusun Johar Baru RT 001/RW 001 yang diketuai oleh Marwan, Dusun Bumi Terang RT 002/ RW 001 yang diketuai oleh Pahrul, Dusun Penengahan RT 003/RW 001 yang diketuai oleh Rahman, Dusun Marga Dalam RT 004/ RW 001 yang diketuai oleh Muniruddin, Dusun Pekon Lebak RT 005/ RW 001 yang diketuai oleh Selamat, Dusun Cahaya Marga RT 006/ RW 001 yang diketuai

oleh Hamidi, Dusun Suka Agung RT 007/ RW 001 yang diketuai oleh Dimiyati, dan ketua RW nya yaitu Zahriyal. Jumlah penduduk Desa Napal lebih didominasi oleh kaum laki-laki dimana 685 orang atau 55% dari jumlah penduduk yang ada. Sedangkan kaum perempuan sebanyak 625 orang atau 45% dari jumlah penduduk yang ada.

Narasumber : Siti Hejer  
Hari/tanggal : Selasa, 12 Oktober 2021  
Waktu : 15.05 WIB  
Tempat : Rumah Ibu Siti Hejer

Dari hasil wawancara dengan ibu Siti Hejer pada bulan Februari 2022, beliau mengatakan bahwa Tradisi Manjau Pedom merupakan salah satu tradisi yang masih dijalankan oleh masyarakat Desa Napal. Walaupun secara persis tidak diketahui sejak kapan Tradisi Manjau Pedom dilaksanakan, yang jelas sejak nenek moyang suku Saibatin ada maka Manjau Pedom itu juga ada. Tradisi Manjau Pedom dilaksanakan pada pernikahan pemuda pemudi Lampung, dan biasanya dilaksanakan di rumah mempelai wanita.

Bahan dan alat yang digunakan dalam Tradisi Manjau Pedom diantaranya terdiri dari makanan khas Lampung salah satunya yaitu cupil, kue lapis dan lain lain. Kemudian alatnya yaitu serangkaian baju adat khas Lampung dan juga siger Lampung. Semua sajian atau makanan yang ada di dalam Tradisi Manjau Pedom memiliki makna bersyukur dan meminta keselamatan kepada Gusti Allah. Tradisi Manjau Pedom bermakna sebagai pelestarian adat Lampung yang saat ini sudah jarang dilaksanakan.

Narasumber : Zainal Arifin  
Hari/tanggal : Senin, 11 Oktober 2021  
Waktu : 13.57 WIB  
Tempat : Rumah Bapak Zainal Arifin

Dari hasil wawancara dengan Bapak Zainal Arifin pada bulan Februari 2022, beliau mengatakan bahwa orang-orang yang terlibat dalam perayaan Tradisi Manjau Pedom yaitu pemilik hajat, pemangku adat dan masyarakat sekitar serta keluarga terdekat yang diundang untuk menghadiri undangan tradisi Manjau Pedom. Menurut Bapak Zainal Arifin, Tradisi Manjau Pedom sudah dilaksanakan sejak dahulu dan diturunkan secara turun temurun oleh leluhur suku Saibatin.

Tujuan dari dilaksanakannya Tradisi Manjau Pedom yaitu untuk menyatukan kedua keluarga yang akan menikah, dan sarana mempererat silaturahmi baik keluarga Sohibul hajat maupun masyarakat yang turut terlibat dalam prosesi Manjau Pedom. Tradisi Manjau Pedom masih dipercaya dan juga dilaksanakan oleh masyarakat Lampung khususnya suku Saibatin atau Lampung Pesisir. Namun seiring berjalannya waktu, dalam tradisi Manjau Pedom terjadi perubahan-perubahan baik dalam segi peralatan upacaranya ataupun prosesi Manjau Pedom. Perubahannya yaitu dari segi peralatan baju pengantin tidak harus memakai baju adat Lampung, sekarang boleh menggunakan jas.

Kemudian dari segi prosesi sudah dipersingkat agar tidak memakan banyak biaya.

Narasumber : H. Tarmizi  
Hari/tanggal : Selasa, 12 Oktober 2021  
Waktu : 14.30 WIB  
Tempat : Pekon Napal, Tanggamus-Lampung

Menurut Bapak H. Tarmizi selaku tokoh masyarakat Desa Napal, faktor-faktor yang menyebabkan perubahan pada Tradisi Manjau Pedom, faktor terbesar yaitu ekonomi, karena Tradisi Manjau Pedom memakan banyak biaya. Dampak dari perubahan ini, setelah diteliti lagi ternyata berdampak positif bagi masyarakat yang kurang mampu secara finansial. Masyarakat yang kurang mampu lebih terbantu dan tidak terbebani.

Menurut H. Tarmizi, Tradisi Manjau Pedom dalam pelaksanaannya dapat diperoleh manfaat. Manfaatnya selain melestarikan budaya juga bisa mempererat silaturahmi. Tradisi Manjau Pedom juga dapat menjadi sarana masyarakat untuk mempertahankan nilai-nilai kebudayaan yang sekarang ini mulai memudar, bahkan tidak jarang muda muda suku Lampung asli tidak mengetahui budayanya sendiri. Dengan terus diadakannya upacara pernikahan yang mengusung adat Lampung, maka muda mudi Lampung bisa mengetahui warisan budaya leluhurnya.

## **SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Bismillahirrahmanirrahiim

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah sebagai pewawancara:

Nama : Nurul Fajri

NIM : 171350064

TTL : Napal, 11 Januari 1998

Alamat : Pekon Napal, Kecamatan Kelumbayan,  
Kabupaten Tanggamus Lampung

Yang diwawancarai:

Nama : Aminurasyid

TTL : Napal, 05 Januari 1976

Alamat : Pekon Napal, Kecamatan Kelumbayan,  
Kabupaten Tanggamus Lampung

Pekerjaan : Kepala Desa Napal

Napal,

Yang diwawancarai

Aminurasyid

## **SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Bismillahirrahmanirrahiim

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah sebagai pewawancara:

Nama : Nurul Fajri  
NIM : 171350064  
TTL : Napal, 11 Januari 1998  
Alamat : Pekon Napal, Kecamatan Kelumbayan,  
Kabupaten Tanggamus Lampung

Yang diwawancarai:

Nama : Zainal Arifin  
TTL : Napal, 11 April 1973  
Alamat : Pekon Napal, Kecamatan Kelumbayan,  
Kabupaten Tanggamus Lampung  
Pekerjaan : Ketua Adat Desa Napal

Napal,  
Yang diwawancarai

Zainal Arifin



## **SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Bismillahirrahmanirrahiim

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah sebagai pewawancara:

Nama : Nurul Fajri

NIM : 171350064

TTL : Napal, 11 Januari 1998

Alamat : Pekon Napal, Kecamatan Kelumbayan,  
Kabupaten Tanggamus Lampung

Yang diwawancarai:

Nama : Siti Hejer

TTL : Napal, 14 Maret 1964

Alamat : Pekon Napal, Kecamatan Kelumbayan,  
Kabupaten Tanggamus Lampung

Pekerjaan : Masyarakat Desa Napal

Napal,

Yang diwawancarai

Siti Hejer

## **SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Bismillahirrahmanirrahiim

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah sebagai pewawancara:

Nama : Nurul Fajri  
NIM : 171350064  
TTL : Napal, 11 Januari 1998  
Alamat : Pekon Napal, Kecamatan Kelumbayan,  
Kabupaten Tanggamus Lampung

Yang diwawancarai:

Nama : H. Tarmizi  
TTL : Napal, 28 April 1958  
Alamat : Pekon Napal, Kecamatan Kelumbayan,  
Kabupaten Tanggamus Lampung  
Pekerjaan : Tokoh Masyarakat Desa Napal

Napal,  
Yang diwawancarai

H. Tarmizi

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



**Gambar 1. Tradisi Butamat di Desa Napal (Dok Pribadi)**



**Gambar 2. Makanan Yang Dihadangkan Pada Upacara Manjau Pedom (Dok Pribadi)**



**Gambar 3. Pasangan Pengantin Pada Tradisi Manjau Pedom  
(Dok Pribadi)**



**Gambar 4. Wawancara dengan Kepala Desa Napal Bapak  
Aminurasyid (Dok Pribadi)**



**Gambar 5. Wawancara dengan Bapak Zainal Arifin selaku ketua adat Desa Napal (Dok Pribadi)**



**Gambar 6. Penulis Mengunjungi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung**





**Gambar 7. Acara Bujang-gadis pasca prosesi Manjau Pedom (Dok Pribadi)**



**Gambar 8. Hidangan untuk para tamu undangan saat prosesi Manjau Pedom (Dok Pribadi)**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**

Jl. Jend. Sudirman No. 30 Serang 42118 Telp. (0254) 200323, 208849 Fax. 200022

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UIN SMH BANTEN  
NOMOR 1372/2021  
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB UIN SMH BANTEN  
TAHUN ANGGARAN 2021  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SMH BANTEN,

**MEMBACA** : Surat dari Ketua Jurusan Nomor 181 Tahun 2021 tanggal 5 Oktober 2021 tentang permohonan persetujuan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pembantu;  
**a.n : Nurul Fajri NIM : 171350064 Jurusan : SPI**

**MENIMBANG** : a. Bahwa untuk menyelesaikan Ujian Sarjana bagi Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, perlu ditunjuk Pembimbing;  
b. Bahwa Mahasiswa tersebut perlu memperoleh bimbingan yang sebaik-baiknya dalam menyelesaikan Skripsi, sehingga dapat menyelesaikan studi kesajaranaannya;  
c. Bahwa Saudara/i **Drs.HS Suhaedi M.Si** dan Saudara/i **Zaenal Abidin, S. Ag, MSI** masing-masing Dosen Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri SMH Banten telah memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pembantu

**MENGINGAT** : 1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Surat Keputusan Menteri Agama No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan ;  
4. Peraturan Pemerintah No 14 tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden Nomor 39 tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;  
7. Peraturan Menteri Agama No 32 tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten;  
8. Keputusan Menteri Agama Nomor : 026483/B.II/ 3/2021 Tanggal 26 Juli 2021 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Masa Jabatan 2021-2025;  
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Nomor : 871/Un.17/B.III.2/KP.07.6/08/2021 Tanggal 27 Agustus 2021 Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Masa Jabatan 2021-2025;

**MEMUTUSKAN :**

**MENETAPKAN** : KEPUTUSAN REKTOR UIN SMH BANTEN TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SMH BANTEN TAHUN ANGGARAN 2021.

**KESATU** : Mengangkat Saudara/i **Drs.HS Suhaedi M.Si** sebagai Pembimbing Utama dan Saudara/i **Zaenal Abidin, S. Ag, MSI** sebagai Pembimbing Pembantu, bagi Mahasiswa tersebut di atas dengan judul Skripsi : **"Tradisi Manjau Pedom Pada Upacara Pernikahan di Desa Napal Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggagus Lampung**

**KEDUA** : Apabila dipandang perlu, Pembimbing diberi kewenangan untuk mengubah redaksi judul, tanpa mengubah surat keputusan ini

**KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di                   Serang  
pada tanggal               5 Oktober 2021

